

KARMAPALA DALAM LAKON BARATAYUDA KI HADI SUGITO SEBAGAI SUMBER BAHAN AJAR PENDIDIKAN KARAKTER

Oleh: Suwardi, Afendy Widayat, Avi Meilawati

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Karmapala dalam Lakon Baratayuda Sajian Ki Hadi Sugito sebagai Sumber Bahan Ajar Pendidikan Karakter" ini dalam jangka panjang bertujuan untuk merepresentasikan dan mereaktualisasikan pendidikan karakter yang terdapat dalam lakon-lakon wayang purwa, dalam rangka mengkaji secara lebih dalam sehingga didapatkan sumber-sumber bahan ajar pendidikan karakter, yang hingga kapan pun akan selalu penting. Karmapala berarti „buah perbuatan? merupakan salah satu pandangan yang sering disebut hukum karma, yakni tentang perbuatan yang akan mendapatkan hasil sesuai dengan perbuatannya. Karmapala, yang dalam bahasa Jawa Baru direpresentasikan dalam idiom *ngundhuh wohing pakarti* atau *sapa gawe nganggo sapa nandur ngundhuh*, merupakan salah satu pedoman bagi masyarakat pendukungnya untuk selalu bertindak terukur, yakni tidak merugikan orang lain, agar kelak ia juga tidak merugi karena tindakannya itu. Wayang purwa, khususnya dalam lakon Baratayuda, menampilkan bagian-bagian yang merupakan hasil dari hukum karma. Bagian-bagian yang berisi karmapala akan dianalisa wujud tindakannya dan akibat yang dideritanya. Hal tersebut yang akan dianalisa kembali yakni dengan mencari relevansinya dengan pendidikan karakter, yang pada gilirannya akan didapatkan bahan-bahan ajar tentang pendidikan karakter. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk tetap memanfaatkan dan melestarikan wayang purwa sebagai wahana pendidikan karakter, yakni dengan cara mempublikasikan hasil penelitian. Secara khusus penelitian ini akan menemukan kontribusi hasil penelitian terhadap penguatan pendidikan karakter, yang akan diuraikan secara kritis, sehingga didapatkan bahan ajar pendidikan karakter.

Kata Kunci: *karmapala, karakter, Bharatayudha*